

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, S., dan Nurlina, L. 2007. Hubungan Antara Peternak Sapi Potong terhadap Inseminasi Buatan. *Jurnal Ilmu Ternak*. Vol 7(2): 165-169.
- Ardianto, W., Anggraeni, W., & Mukhlason, A. (2012). Pembuatan sistem pakar untuk pendeteksian dan penanganan dini pada penyakit sapi berbasis mobile android dengan kajian kinerja teknik Knowledge Representation. *Jurnal Teknik ITS*, 1(1), A310-A315.
- Badan Pusat Statistik. 2011. Pendataan Sapi Potong Sapi Perah (PSPK 2011) Nasional. ISSN/ISBN: 978-979-064-318-5.
- Bank Indonesia. 2013. Pola Pembiayaan Usaha Kecil Menengah Usaha Budidaya Penggemukan Sapi Potong. Departemen pengembangan akses keuangan dan UMKM: Jakarta.
- Berek, H. S. D., W. S. Nugroho., dan A. E. T. H. Wahyuni. 2015. Protektivitas Sapi di Kabupaten Kupang Terhadap Penyakit Ngorok (Septicaemia Epizootica). *Jurnal Veteriner*. 16(2) : 167-173.
- Cahyani, T. N., D. A. Mayasari dan D. R. S. Wulandari. 2023. Peran penyuluhan dalam kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit mulut dan kuku (pmk) beserta kendalanya di Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Agribisnis. Komun.* 6(2): 118-129.
- Cantono, M. H., M. U. E. Sanam., T. Utami ., T. C. Tophianong., A. Y. N. Widi. 2020. Evaluasi titer antibodi pasca vaksinasi septicaemia epizootica pada sapi Bali di Kota Kupang. *Jurnal kajian Veteriner*. 8(1): 69-80.
- Darmawi, D. 2011. Pendapatan Usaha Pemeliharaan Sapi Bali di Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*. Vol XIV(1).
- Dewi, N.L.Y.A., I.N. Suparta, dan N.W. Tatik Inggriati. 2015. Pengambilan Keputusan Peternak dalam Melakukan Usaha Peternakan Sapi Bali di Desa Penuktukan, Kecamatan Tejakula, Kabupaten Buleleng. *Journal Of Tropical Animal Sciene*. Vol 3(2): 216-232.
- Ditjen PKH. 2016. Pedoman pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular (PHM): Seri penyakit antraks. Jakarta (Indonesia): Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Kementerian Pertanian.
- Halim, S. 2017. Pengaruh Karakteristik Peternak Terhadap Motiwasi Beternak Sapi Potong Di Kelurahan Bangkala Kecamatan Maiwa. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

- Handayanta, E., E. T. Rahayu dan M. A. Wibowo. 2015. Aksesibilitas sumber pakan ternak ruminansia pada musim kemarau di daerah pertanian lahan kering
- Hariadjah, E. T. M. 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Penerbit PT. Grasindo. Jakarta.
- Hastang dan A. Asnawi. 2014. Analisis Keuntungan Peternak Sapi Potong Berbasis Peternakan Rakyat di Kabupaten Bone. *Jurnal Ilmu-ilmu Peternakan*. 1(1): 240-52.
- Hernowo, B. 2006. *Prospek pengemangan usaha peternakan sapi potong di Kecamatan Surade Kabupaten Sukabumi*. Fakultas peternakan Institut pertanian Bogor. Bogor.
- Islami, R., S. F. Zahra, P. Yuniastuti, P. E. A. Pranata, M. Sefi, D. C. Widianingrum. 2021. Pengetahuan, Kebijakan, dan Pengendalian Penyakit Antraks pada Ternak di Indonesia. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 10(2): 1-8.
- Islami, R., S. F. Zahra., P. Yuniastuti., P. E. A. Pranata., M. Sefi., D. C. Widianingrum. 2021. Pengetahuan, Kebijakan, dan Pengendalian Penyakit Antraks pada Ternak di Indonesia. *Jurnal Peternakan Sriwijaya*. 10(2): 1-8
- Kessi, A. M. P. 2019. Motivasi, Kompetensi, dan Penguasaan Teknologi Informasi.
- Kusbianto, E., E. S. Pribadi dan A. M. Siregar. 2012. Analisis biaya manfaat dan strategi pengendalian penyakit antraks di Pulau Sumbawa Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Veteriner*. 13(4): 378-388.
- Machdum, N. 2009. Vaksinasi Mencegah Penyakit yang Disebabkan oleh Virus dalam Infonet Edisi 174. Jakarta: Gita Pustaka
- Maragon S, Busani L.2006. *The Use of Vaccination in Poultry Production*. *Res Sci Tech Off int Epiz*. 26 (1) 265-274.
- Mardikanto, T. 2009. Sistem Penyuluhan Pertanian. Sebelas Maret University Press. Surakarta.
- Muswanto, A. G. 2008. Karakteristik peternak dan tingkat masukan teknologi peternakan sapi potong di lembah prafi Kabupaten Manokwari (farmer characteristic and level of technology inputs of beef husbandry at prafi valley, regency of manokwari). *Jurnal Ilmu Peternakan*. 3(1): 8 -15
- Nino, M. M., Limbong, I. S., dan Taringan. 2014. Pengaruh Penambahan Elemen Peltier terhadap Kemampuan Menjaga Temperatur Penyimpanan Vaksin dengan Berbahan Dasar Polivinil Klorida (PVC). *Lontar Jurnal Teknik Mesin Undana*. 1 (2).

- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Nuraini, D. M., Sunarto., N. Widya., A. Pramono dan S. Prastowo. 2020. Peningkatan kapasitas tata laksana kesehatan ternak sapi potong di Pelemrejo, Andong, Boyolali. *Jurnal Prima*. 4(2): 102-10.
- Putri 2013. Faktor – Faktor yang mempengaruhi usaha ternak sapi potong di Desa Mangkai Lama Kecamatan Lima Puluh Kabupaten Batubara Provinsi Sumatera Utara. Institut Pertanian Bogor
- Putri, N. H. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Peternak Sapi Potong Sapi Karapan Dalam Mempertahankan Cultural Event. Skripsi. Univesitas Brawijaya. Malang.
- Priady, S. D., M. F. Wiyatna., A. Firmansyah. 2016. Penerapan good breeding practice terhadap produktivitas ternak pada peternakan sapi potong rakyat (sensus di kelompok peternak jambu raharja Desa Sidajaya, Kecamatan Cipunagara, Subang)
- Qinayah, M. 2017. Analisis pendapatan peternak sapi potong di Desa Mattirowalie Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi. Universitas Hasanuddin.
- Rasyaf, M. 1996. Memasarkan Hasil Peternakan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Ridwan. 2008. Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian. Penerbit Alfabeta : Bandung.
- Rogers, E.M. and Shoemaker, F.F. 1971. *Communication of Innovations. The Free Press*. London.
- Rotama Handika Dan Deni Ahmad Jakaria. 2018. Sistem Pakar Diagnosa Penyakit Sapi Dengan Metode Certainty Factor. *Jumantaka Vol 1 No. 1*.
- Rusman, R. F., A. Hamdana dan A. Sanusi. 2020. Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Kecamatan Lau Kabupaten Maros. *Jurnal Bisnis, Manajemen dan Informatika*. 119-129.
- Sodiq, A dan M. Budiono. 2012. Produktivitas Sapi Potong pada Kelompok Tani Ternak di Pedesaan. *Jurnal Agri peternakan*. 12(1): 28-33.
- Suciani, Fitriana., Sulistyati, M., dan Alim, S. 2015. Hubungan Antara Faktor Internal dan Faktor Eksternal dengan Tingkat Adopsi Teknologi Biogas pada Peternak Sapi Perah. Universitas Padjadjaran.
- Sugeng, Y.B. 2006. Sapi Potong, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta : Bandung.

- Sunarno, S. 2019. Identifikasi Agen Penyakit Anthrax Pada Sediaan Apus Darah Sapi Potong di Surakarta. *Media Bina Ilmiah*, 14(3) : 2291-2298.
- Suresti, A., R. Wati dan I. Indrayani. 2013. Analisis Potensi Sumber Daya Manusia Untuk Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Potong di Kabupaten Pesisir Selatan. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesian Journal of Animal Science)*. 15(1): 7-16.
- Syatra, U., Kasim, S. N. K. dan Asnawi, A. 2016. *Pengaruh Pengetahuan, Motivasi, dan Biaya Inseminasi Buatan Terhadap Adopsi Teknologi IB Peternak Sapi Potong di Desa Waji Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone*. *JIP*. 3 (2):71-76.
- Volkandari, S. D., P. Sudrajad., D. Prasetyo., Subiharta., Amrih Prasetyo., Jack Pujiyanto., dan Muhammad Cahyadi. 2020. Dampak sistem pemeliharaan intensif dan semi intensif terhadap ukuran tubuh sapi bali jantan di balai pembibitan ternak unggul (bptu) sapi bali. *Prosiding Seminar Nasional Kesiapan Sumber Daya Pertanian dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0*
- Wibowo, A.S., dan Haryadi, T.F. 2006. Faktor Karakteristik Peternak yang Mempengaruhi Sikap terhadap Program Kredit Sapi Potong di Kelompok Peternak Andiniharjo Kabupaten Sleman Yogyakarta. *Media Peternakan*. Vol 29(3):176- 186.
- Zulfikar. 2014. Gambaran Penyakit Infeksius Pada Ternak Sapi Dan Cara Pencegahan. *Lentera: Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

FAKTOR HAMBATAN PETERNAK SAPI POTONG DALAM MELAKUKAN VAKSINASI ANTRAKS DAN SEPTICAEMIA EPIZOOTIKA (NGOROK) DI DESA PANYILI KECAMATAN PALAKKA KABUPATEN BONE

IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Jenis kelamin :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Jumlah kepemilikan Ternak :

Sistem Pemeliharaan :

Jumlah Anggota Keluarga :

Pengalaman Beternak :

PERTANYAAN

Teknis

1). Apakah bapak/ibu mengetahui tentang sistem pemeliharaan agar ternak terhindar dari penyakit antraks dan Septicaemia Epizootika (ngorok)?

1. Mengetahui 2. Kurang mengetahui 3. Tidak mengetahui

2). Apakah bapak/ibu tau bagaimana cara mengontrol ternak dalam pemberian vaksinasi ?

1. Mengetahui 2. Kurang mengetahui 3. Tidak mengetahui

3). Apakah sering dilakukan penyuluhan ?

1. Ya 2. Kadang-kadang 3. Tidak

4). Bagaimanakah ketersediaan vaksin menurut bapak/ibu ?

1. Cukup 2. Kurang 3. Sangat Kurang

5) Apakah bapak/ibu kesulitan membawa ternak ke kandang jepit?

1. Tidak sulit 2. Cukup sulit 3. Sulit

Pengetahuan

1). Apakah Bapak/Ibu tau apa itu Vaksinasi ?

1. Mengetahui 2. Kurang mengetahui 3. Tidak mengetahui

2). Apakah Bapak/Ibu tau pentingnya vaksinasi kepada ternak ?

1. Mengetahui 2. Kurang mengetahui 3. Tidak mengetahui

3). Apakah Bapak/Ibu tau apa saja jenis obat dan vaksinasi yang sering diberikan kepada ternak ?

1. Mengetahui 2. Kurang mengetahui 3. Tidak mengetahui

4). Apakah Bapak/Ibu tau waktu yang tepat melakukan vaksinasi ?

1. Mengetahui 2. Kurang mengetahui 3. Tidak mengetahui

5). Apakah Bapak/Ibu tahu tentang pemberian vaksin dapat meningkatkan kekebalan ternak ?

1. Mengetahui 2. Kurang mengetahui 3. Tidak mengetahui

Sosial

1). Bagaimanakah Kerjasama antara peternak dan penyuluh dalam melakukan vaksinasi?

1. Terjalin 2. Kurang terjalin 3. Tidak terjalin

2). Bagaimanakah tingkat keberhasilan vaksinasi pada ternak bapak/ibu?

1. Berpengaruh 2. Cukup berpengaruh 3. Tidak berpengaruh

3). Apakah kelompok Tani-ternak mempengaruhi peternak dalam melakukan vaksin terhadap ternaknya guna mencegah penyakit antraks dan SE?

1. Berpengaruh 2. Cukup berpengaruh 3. Tidak berpengaruh

4). Bagaimana pemerintah terlibat dalam mempengaruhi peternak melakukan vaksinasi terhadap ternaknya guna mencegah penyakit antraks dan SE?

1. Berpengaruh 2. Cukup berpengaruh 3. Tidak berpengaruh

Ekonomi

1). Berapa banyak biaya yang digunakan peternak dalam melakukan vaksin pada ternaknya guna mencegah penyakit Antraks dan SE?

1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah

2). Bagaimana keuntungan yang diperoleh dari peternak terhadap ternak yang telah divaksin?

1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah

3). Bagaimana pengaruh biaya vaksin terhadap pendapatan peternak?

1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah

4). Apakah peternak mengalami peningkatan pendapatan terhadap ternak setelah melakukan vaksin pada ternaknya?

1. Tinggi 2. Sedang 3. Rendah

Lampiran 2. Data Responden

No	Nama Responden	Jenis Kelamin	Umur	Pendidikan Terakhir	Jumlah Ternak	Sistem Pemeilikan Ternak	Jumlah Anggota Keluarga	Pengalaman Beternak
1	Abri	L	21	SMA	9	Semi Intensif	1	7
2	Adhar	L	23	SMA	2	Intensif	1	2
3	Agus Pandi	L	24	SMA	2	Intensif	2	4
4	Agustang	L	45	SD	5	Semi Intensif	4	6
5	Ambo Asse	L	40	SMP	4	Semi Intensif	3	4
6	Ambo Tang	L	50	SMP	5	Semi Intensif	4	6
7	Ambo Tuo	L	48	SD	5	Semi Intensif	3	5
8	Ambo Upe	L	60	SD	8	Semi Intensif	6	8
9	Amin	L	30	SMP	2	Intensif	1	2
10	Amir	L	33	SMA	3	Semi Intensif	2	4
11	Anca	L	35	SMP	3	Semi Intensif	2	4
12	Andi Nasir	L	25	SMA	2	Intensif	1	2
13	Arifuddin	L	30	SMA	3	Semi Intensif	2	4
14	Asniar	P	46	SMA	7	Semi Intensif	5	9
15	Badaruddin	L	29	SMA	1	Intensif	2	5
16	Bahar	L	30	SD	1	Intensif	1	3
17	Baharuddin	L	33	SMA	10	Semi Intensif	1	2
18	Basri	L	35	SD	1	Intensif	2	5
19	Burhanuddin	L	49	SMA	5	Semi Intensif	4	8
20	Cabang	L	35	SD	2	Intensif	2	5
21	Cattu	L	37	SD	2	Semi Intensif	1	2

22	Cimong	P	50	SD	4	Semi Intensif	3	7
23	Colong	L	32	SD	2	Semi Intensif	2	4
24	Citong	L	36	SD	2	Intensif	1	2
25	Cundung	L	62	SD	5	Semi Intensif	3	7
26	Firman	L	35	SMA	2	Intensif	2	4
27	Gustang	L	37	SD	2	Semi Intensif	2	4
28	Hj. Majid	L	38	SMA	3	Semi Intensif	2	4
29	Haddise	L	58	SD	8	Semi Intensif	7	12
30	Hadi	L	40	SMA	3	Semi Intensif	3	5
31	Halima	P	27	SMA	1	Intensif	2	4
32	Haling	L	24	SD	1	Intensif	1	2
33	Hame	P	45	SD	5	Semi Intensif	4	8
34	Hanasiah	P	48	SMA	5	Semi Intensif	5	11
35	Hasan	L	35	SD	3	Intensif	3	5
36	Hasnawati	P	50	SD	5	Semi Intensif	6	12
37	Herman	L	35	SD	1	Intensif	2	4
38	Hj. Nurmati	L	36	SMA	2	Intensif	2	4
39	Idris	L	25	SMA	2	Semi Intensif	1	2
40	Jabi	P	39	SD	4	Semi Intensif	3	6
41	Jamaluddin	L	27	SMA	1	Semi Intensif	1	2
42	Jamila	P	29	SD	1	Intensif	2	5
43	Jumadi	L	54	SMA	12	Semi Intensif	6	11
44	Jumaming	L	33	SD	3	Semi Intensif	2	3
45	Kama	L	30	SD	1	Semi Intensif	2	4
46	Kammi	L	28	SD	1	Intensif	1	2

47	Kanda	L	52	SD	10	Semi Intensif	6	12
48	Lajju	L	55	SD	5	Semi Intensif	4	8
49	Mammi	P	48	SD	4	Semi Intensif	3	6
50	Mandu	L	53	SD	5	Semi Intensif	4	9
51	Manisi	P	33	SD	3	Semi Intensif	2	5
52	Mappe	L	36	SD	3	Intensif	1	2
53	Mardiana	P	32	SMP	2	Semi Intensif	1	3
54	Martan	L	29	SMP	1	Semi Intensif	2	7
55	Martang	L	25	SMP	1	Semi Intensif	1	2
56	Masse	L	32	SD	2	Intensif	2	5
57	Mata	L	29	SD	1	Intensif	1	2

Lampiran 3. Hasil data responden aspek teknis dan pengetahuan

No	Nama Responden	Faktor penghambat peternak sapi potong dalam melakukan vaksinasi antraks dan Septicaemia epizootika (Ngorok)																													
		Teknis															Pengetahuan														
		1			2			3			4			5			1			2			3			4			5		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Abri	1			1			1			2			3			2			3			2			3			2		
2	Adhar	2			3			2			2			3			2			3			3			3			2		
3	Agus Pandi	3			2			1			3			3			3			3			3			3			2		
4	Agustang	2			3			1			2			2			1			2			2			2			3		
5	Ambo Asse	3			2			2			1			2			1			3			2			3			3		
6	Ambo Tang	3			3			1			2			2			2			3			3			2			3		
7	Ambo Tuo	2			3			1			3			1			2			2			2			3			1		
8	Ambo Upe	3			3			2			3			2			3			3			3			2			2		
9	Amin	3			2			2			3			3			3			2			2			2			2		
10	Amir	1			1			3			2			1			2			3			3			2			2		
11	Anca	2			3			1			2			3			1			3			2			3			3		
12	Andi Nasir	2			3			1			1			2			3			1			1			3			3		
13	Arifuddin	3			2			2			2			3			3			3			2			3			3		
14	Asniar	3			2			2			2			3			2			2			3			3			2		
15	Badaruddin	2			3			1			3			2			2			3			3			2			3		
16	Bahar	1			2			2			1			2			1			1			3			2			2		
17	Baharuddin	3			1			1			2			1			2			2			2			3			3		
18	Basri	3			3			2			3			2			3			2			2			3			3		
19	Burhanuddin	2			3			2			3			3			3			2			3			3			1		

20	Cabang	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2
21	Cattu	2	3	2	3	3	2	3	3	1	2
22	Cimong	3	2	1	2	2	3	3	1	2	3
23	Colong	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3
24	Citong	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2
25	Cundung	2	3	1	2	3	2	3	2	3	2
26	Firman	1	2	1	3	2	2	3	3	3	3
27	Gustang	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3
28	Hj. Majid	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2
29	Haddise	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2
30	Hadi	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3
31	Halima	2	2	3	3	1	3	2	2	3	1
32	Haling	3	3	1	2	2	2	3	2	1	3
33	Hame	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3
34	Hanasiah	2	2	2	1	3	3	3	3	2	2
35	Hasan	3	3	1	1	2	3	3	2	3	2
36	Hasnawati	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2
37	Herman	1	2	3	3	3	3	2	2	3	3
38	Hj. Nurmati	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2
39	Idris	1	2	3	2	1	3	2	3	2	2
40	Jabi	3	3	2	2	2	2	3	3	3	1
41	Jamaluddin	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2
42	Jamila	3	2	1	3	3	2	3	2	2	2
43	Jumadi	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3
44	Jumaming	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3

45	Kama	2	2	1	2	1	3	3	3	3	1
46	Kammi	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2
47	Kanda	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
48	Lajju	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
49	Mammi	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2
50	Mandu	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2
51	Manisi	3	2	3	2	3	1	2	2	3	2
52	Mappe	3	3	1	2	2	3	3	2	2	2
53	Mardiana	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3
54	Martan	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2
55	Martang	3	3	1	3	3	2	3	2	1	3
56	Masse	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1
57	Mata	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2

Lampiran 4. Hasil data responden aspek sosial dan ekonomi

No	Nama Responden	Faktor penghambat peternak sapi potong dalam melakukan vaksinasi antraks dan Septicaemia epizootika (Ngorok)																							
		Sosial												Ekonomi											
		1			2			3			4			1			2			3			4		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	Abri	1			10			2			2			3			1			2			3		
2	Adhar	2			2			1			3			2			1			2			2		
3	Agus Pandi	2			1			2			1			1			3			2			3		
4	Agustang	1			1			2			2			2			3			1			1		
5	Ambo Asse	1			2			1			3			2			1			1			2		
6	Ambo Tang	3			2			2			1			1			1			1			1		
7	Ambo Tuo	1			1			2			2			2			2			2			2		
8	Ambo Upe	2			1			1			2			1			1			1			2		
9	Amin	1			2			2			1			1			2			3			2		
10	Amir	1			2			2			2			1			2			3			1		
11	Anca	2			2			2			3			2			1			2			1		
12	Andi Nasir	3			1			3			1			1			2			3			1		
13	Arifuddin	2			1			2			2			2			1			2			2		
14	Asniar	1			2			1			2			3			1			3			1		
15	Badarudin	2			2			1			3			3			2			2			1		
16	Bahar	1			3			2			1			2			1			1			3		
17	Baharuddin	2			3			1			2			1			1			1			3		
18	Basri	1			1			2			2			2			2			1			2		
19	Burhanuddin	1			1			1			1			1			1			2			3		

20	Cabang	1	3	1	1	3	2	1	2
21	Cattu	2	2	2	2	2	1	2	3
22	Cimong	3	1	2	2	2	1	1	2
23	Colong	1	3	1	3	3	1	2	1
24	Citong	1	2	1	3	2	2	2	1
25	Cundung	1	2	2	1	3	1	3	2
26	Firman	2	1	3	1	1	1	2	3
27	Gustang	3	1	2	2	1	2	1	3
28	Hj. Majid	1	2	1	2	2	1	1	2
29	Haddise	1	1	3	2	2	1	2	1
30	Hadi	1	2	2	1	2	1	3	2
31	Halima	2	1	1	2	1	2	2	1
32	Haling	1	3	2	2	1	1	3	2
33	Hame	3	1	2	2	2	2	2	1
34	Hanasiah	1	2	1	1	2	2	2	2
35	Hasan	2	1	2	2	2	3	1	3
36	Hasnawati	2	1	3	1	2	3	3	1
37	Herman	1	2	2	2	3	1	3	2
38	Hj. Nurmati	2	1	2	2	3	1	2	3
39	Idris	1	1	1	1	2	2	3	1
40	Jabi	2	1	1	2	2	3	2	2
41	Jamaluddin	1	2	2	2	3	2	1	3
42	Jamila	2	2	1	1	1	3	2	1
43	Jumadi	2	2	2	2	2	1	1	2
44	Jumaming	3	1	1	3	1	1	1	3

45	Kama	3	1	2	1	2	2	2	1
46	Kammi	1	2	1	2	3	2	1	2
47	Kanda	2	1	2	2	2	3	2	1
48	Lajju	2	1	1	1	2	2	2	2
49	Mammi	1	1	2	2	2	3	3	3
50	Mandu	2	3	2	1	1	2	2	2
51	Manisi	2	2	2	2	1	1	2	3
52	Mappe	1	2	1	2	2	1	3	1
53	Mardiana	1	1	2	2	2	1	3	2
54	Martan	1	1	2	1	2	2	2	1
55	Martang	2	1	1	2	3	3	3	2
56	Masse	2	2	2	1	3	2	2	1
57	Mata	3	1	3	2	2	3	3	2

Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan Penelitian



RIWAYAT HIDUP



Naskah Tahir, lahir di Watampone pada tanggal 3 Juli 2000, merupakan anak bungsu dari bapak H. M. Tahir dan Hj. Darmawati. Menempuh pendidikan formal pertama di Taman Kanak-kanak Ummul Mukminin pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 24 Macanang pada tahun 2006 dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya menempuh pendidikan lanjutan di SMPN 1 Watampone dan lulus pada tahun 2015, lalu melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 13 Bone dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun 2018, melanjutkan pendidikan Strata 1 di Perguruan Tinggi Negeri melalui jalur tes SBMPTN di Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar. Penulis bergabung pada Himpunan Mahasiswa Teknologi Hasil Ternak (HIMATEHATE_UH).